

ISSN 1907 - 8226

BAWAL

WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

BAWAL

VOL. 3

NO. 4

HAL. 217-275

APRIL - 2011

ISSN 1907- 8226

BAWAL

WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

Volume 3 Nomor 4 April 2011

Akreditasi B

Nomor: 144/Akred-LIPI/P2MBI/2009

(Periode: Maret 2009-Maret 2012)

BAWAL, Widya Riset Perikanan Tangkap adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum. Publikasi ini memuat hasil-hasil penelitian bidang “*natural history*” ikan (pemijahan, pertumbuhan, serta kebiasaan makan dan makanan) serta lingkungan sumber daya ikan.

Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun, yaitu pada bulan:
APRIL, AGUSTUS, DESEMBER.

Ketua Redaksi:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc.

Anggota:

Prof. Dr. Ali Suman

Dr. Ir. Sam Wouthuyzen, M.Sc.

Dr. Ir. Husnah, M.Phil.

Drs. Bambang Sumiono, M.Si.

Ir. Sulastri

Mitra Bestari untuk Nomor ini:

Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-IPB)

Dr. Ir. Dede Irving Hartoto (Pusat Penelitian Limnologi-LIPI)

Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI)

Redaksi Pelaksana:

Ralph Thomas Mahulette, S.Pi., M.Si.

Eli Nurcahyani

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan

Jl. Pasir Putih I Ancol Timur Jakarta Utara 14430

Telp. (021) 64711940; Fax. (021) 6402640

Email: dewanredaksi@yahoo.com

BAWAL-WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP diterbitkan oleh Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan-Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

KATA PENGANTAR

Widya Riset Perikanan Perikanan Tangkap “BAWAL” memiliki fungsi sebagai wadah untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang dilakukan para peneliti dari dalam maupun luar lingkup Pusat Riset Perikanan Tangkap yang berdasarkan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010, tanggal 6 Agustus 2010 telah berubah nama menjadi Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan dan Konservasi Sumber Daya Ikan. Informasi-informasi tersebut sangat berguna bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terutama para pengambil kebijakan sebagai dasar dalam pengelolaan perikanan dan konservasi sumber daya ikan di perairan laut maupun perairan umum daratan.

Seiring dengan perubahan nomenklatur dan dalam rangka peningkatan kualitas, maka kami melakukan beberapa perubahan dalam hal penampilan yaitu tampilan *cover* menjadi bernuansa warna biru dengan logogram ikan bawal, logo tulisan Bawal diganti dengan huruf Tw Cen MT, dan jenis huruf untuk artikel isi Bawal dari Arial menjadi Times New Roman. Perubahan tersebut dilakukan mulai Volume 3 Nomor 4 April 2011 dan seterusnya.

Pada Volume 3 Nomor 4 April 2011, Bawal menampilkan delapan artikel hasil penelitian perairan umum daratan dan perairan laut. Delapan artikel tersebut mengulas tentang kebiasaan makan dan biologi reproduksi ikan motan (*Thynnichthys polylepis*) di Waduk Koto Panjang, Riau, beberapa aspek biologi ikan sembilang (*Plotosus canius*) di perairan estuaria Banyuasin, Sumatera Selatan, evaluasi keberhasilan penebaran ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Waduk Ir. H. Djuanda, beberapa parameter populasi ikan bawal air tawar (*Colossoma macropomum*) di Waduk Cirata, Jawa Barat, produktivitas primer fitoplankton di Situ Panjalu, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, bentuk pertumbuhan karang daerah tertutup dan terbuka di perairan sekitar Pulau Pamegaran, Teluk Jakarta, beberapa aspek biologi ikan kuniran (*Upeneus sulphureus*) di perairan Tegal dan sekitarnya, dan sebaran longitudinal fitoplankton di Sungai Maro, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua.

Semua artikel pada edisi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang perikanan tangkap di Indonesia. Redaksi mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para penulis dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam edisi ini.

Redaksi

BAWAL
Widya Riset Perikanan Tangkap
Volume 3 Nomor 4 April 2011

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Kebiasaan Makan dan Biologi Reproduksi Ikan Motan (<i>Thynnichthys polylepis</i>) di Waduk Kotopanjang, Riau <i>Oleh: Asyari dan Khoirul Fatah</i>	217-224
Beberapa Aspek Biologi Ikan Sembilang (<i>Plotosus canius</i>) di Perairan Estuaria Banyuasin, Sumatera Selatan <i>Oleh: Khoirul Fatah dan Asyari</i>	225-230
Evaluasi Keberhasilan Penebaran Ikan Bandeng (<i>Chanos chanos</i>) di Waduk Ir. H. Djuanda <i>Oleh: Didik Wahyu Hendro Tjahjo, Sri Endah Purnamaningtyas, dan Endi Setiadi Kartamihardja</i>	231-237
Beberapa Parameter Populasi Ikan Bawal Air Tawar (<i>Colossoma macropomum</i>) di Waduk Cirata, Jawa Barat <i>Oleh: Masayu Rahmia Anwar Putri dan Didik Wahyu Hendro Tjahjo</i>	239-244
Produktivitas Primer Fitoplankton di Situ Panjalu, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat <i>Oleh: Andri Warsa dan Kunto Purnomo</i>	245-253
Bentuk Pertumbuhan Karang Daerah Tertutup dan Terbuka di Perairan Sekitar Pulau Pamegaran, Teluk Jakarta <i>Oleh: Anthony Sisco Panggabean dan Bram Setiadji</i>	255-260
Beberapa Aspek Biologi Ikan Kuniran (<i>Upeneus sulphureus</i>) di Perairan Tegal dan Sekitarnya <i>Oleh: Duranta Diandria Kembaren dan Tri Ernawati</i>	261-267
Sebaran Longitudinal Fitoplankton di Sungai Maro, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua <i>Oleh: Lismining Pujiyanti Astuti dan Yayuk Sugianti</i>	269-275